

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan temuan data di lapangan mengenai strategi BUMDes dalam pengembangan IKM di kampung logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan pada fokus penelitian yaitu Strategi organisasi (*Corporate Strategy*), Strategi Program (*Program strategy*), Strategi Pendukung Sumber Daya (*Ressource Support Strategy*), Strategi kelembagaan (*Institutional Strategy*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi organisasi (*Corporate Strategy*), Dalam strategi ini BUMDes memiliki Tujuan yaitu dalam pengembangan IKM Logam di Desa Ngingas Kabupaten Sidoarjo adalah meningkatkan kreativitas dan peluang usaha logam, mengembangkan rencana kerja usaha antar desa dengan pihak ketiga.
2. Strategi Program (*Program Strategy*), Pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Ngingas Makmur Abadi telah berjalan baik dengan tahapan *Enabling* dan *Empowering*. Terlihat kemajuan dalam pengembangan usaha dan kolaborasi dengan perusahaan besar, namun masih terdapat kendala pada tahap *Protecting* terutama terkait modal usaha dan produksi IKM. Meskipun demikian, kontribusi BUMDes terhadap pengembangan IKM dan penguatan ekonomi cukup signifikan. BUMDES Ngingas Makmur Abadi juga memberikan dampak terhadap pengembangan usaha masyarakat di Desa. Selain itu BUMDES mendorong masyarakat untuk memulai sebuah usaha baru sesuai

potensi masyarakat. Dampak BUMDES lainnya yaitu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngingas Kabupaten Sidoarjo. BUMDes Ngingas Makmur Abadi juga telah meraih prestasi Peringkat Pertama dalam sebuah perlombaan teknologi tepat guna di Tingkat Jawa Timur dalam penciptaan teknologi pembakar sampah atau biasa disebut sebagai incinerator yang ramah lingkungan. Meskipun BUMDes Ngingas Makmur Abadi mengalami beberapa kendala dan tantangan BUMDes Ngingas Makmur Abadi Kembali melakukan pembenahan dalam tata kelolanya sampai saat ini.

3. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Ressource Support Strategy*) dalam startegi BUMDes Ngingas Makmur Abadi memiliki peran dalam pengembangan IKM di Desa Ngingas. Hal ini ditunjukkan dengan BUMDes berperan dalam pemberian fasilitas sarana dan prasarana, pelatihan peningkatan SDM dan pemasaran produk. Dimana ketiga indikator tersebut dijalankan dengan baik. Serta dilihat dari menyediakan akses yang lebih luas dari sumber daya finansial para IKM logam masih kesulitan dalam mencari modal untuk usaha industri ini. Dan penggunaan teknologi tepat guna pada digital marketing bagi IKM yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kapasitas dan efisiensi operasional IKM logam.
4. Strategi kelembagaan (*Institutional Strategy*) dalam startegi BUMDes dalam pengembangan IKM di kampung logam dilihat dari meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif para pelaku industri. Partisipasi pemilik IKM adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas kelembagaan, yang memerlukan edukasi dan dukungan berkelanjutan. Program penyuluhan dan advokasi dari

asosiasi industri dan lembaga terkait dapat memperkuat pemahaman mengenai manfaat kegiatan kelembagaan.

Bahwa adanya BUMDes Ngingas Makmur Abadi telah berdampak positif bagi IKM logam. Dimana IKM logam semakin bertambah dalam berproduktivitas seperti PT. Elang Jagad yang semula dari 80.000 menjadi 125.000 unit dalam pesanan komponen otomotif dengan pendapatannya semakin meningkat mencapai sekitar 1,5M setiap bulannya dengan mendapatkan keuntungan semula 8% menjadi 12%. Kemudian dengan adanya E-Katalog penjualan juga semakin meningkat seperti PT. Bumi Galuh Perkasa dimana produk mesin pembakar sampah ini masih baru tetapi sudah dapat menjual 11 produk. Harga mesin pembakar ini bisa menyesuaikan permintaan dari harga 350.000.000 dan seterusnya. Dan mendapatkan keuntungan 20%. Pada CV. Asia Tehnik yang semula memproduksi 50.000 menjadi 70.000 unit dalam pesanan sparepart. Dalam setiap bulannya mendapatkan keuntungan semula 5% menjadi 10%. Dalam hal ini Strategi BUMDes telah memenuhi seluruh aspek Strategi Kotten kecuali pada sub indikator sumber daya keuangan. Karena sub indikator tersebut belum terpenuhi. Dimana BUMDes Ngingas Makmur Abadi masih mengupayakan adanya bantuan modal dari bank-bank atau instansi lainnya, penggunaan anggaran modal BUMDes tidak diperbolehkan untuk pengembangan usaha sehingga penggunaan anggaran modal tersebut hanya diperbolehkan untuk belanja barang yang akan dijual. BUMDes terus berusaha semampu mungkin membantu untuk para IKM logam dalam pendanaan melalui perbankan. Dengan contoh : mengadakan hasil pameran produk IKM yang ada di desa dengan menghadirkan kepala daerah/ Bupati dan Dinas

terkait dan difasilitasi pinjaman melalui bank daerah sidoarjo dengan bunga yang sangat kecil atau sangat ringan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneiti, adapun yang akan menjadi saran berkenaan dengan Startegi BUMDes Dalam Pengembangan IKM di Kampung Logam Ngingas Kabupaten Sidoarjo yaitu :

1. Diharapkan BUMDes Ngingas Makmur Abadi memberikan lebih banyak bantuan dan fasilitas dalam hal pembiayaan untuk dapat mengembangkan usaha mereka lebih lanjut.
2. Pengelolaan BUMDes terkait perlu mengambil langkah lebih lanjut untuk memastikan bahwa para pelaku industri logam mendapatkan akses yang lebih baik untuk mendapatkan informasi atau undangan resmi tentang kegiatan kelembagaan tersebut. Pentingnya pengelolaan BUMDes berbasis digital agar mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi mengenai BUMDes. Apalagi hal demikian bukan sesuatu yang sulit diwujudkan ditengah kemajuan teknologi informasi.